

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian. Hasil penelitian dibagi menjadi 2 bagian yaitu data umum dan data khusus. Data umum berupa karakteristik responden meliputi usia saat ini, usia pertama kali mengalami gejala *premenopause*, dan pekerjaan. Sedangkan data khusus meliputi *pre test*, dan *post test self acceptance scale* wanita menghadapi gejala *premenopause*. Berdasarkan hasil penelitian dari data Wanita Dewasa Madya Usia 45-55 tahun Kelurahan Sumbersari Kota Malang yang menghadapi gejala *premenopause*, didapatkan sebanyak 16 orang wanita dewasa madya yang memenuhi kriteria inklusi.

Pendidikan kesehatan dengan metode *buzz group* yang dilakukan sebanyak 3x tatap muka. Sebelum pemberian pendidikan kesehatan, responden terlebih dahulu diberikan *pre test* secara *door to door* pada saat pemberian undangan pendidikan kesehatan, tepatnya 2 hari sebelum pendidikan kesehatan pertemuan pertama. Dan 2 hari setelah pertemuan terakhir tepatnya pada tanggal 16 April 2016 responden diberikan *post test*.

Pendidikan kesehatan dilakukan pada tanggal 9, 12, dan 14 April 2016. Dengan deskripsi setiap pertemuan : (1) Pertemuan pertama yaitu mendiskusikan pengertian *premenopause* dengan mengeksplor pengetahuan dan tanggapan penerimaan diri responden, (2) Pada pertemuan kedua yaitu mendiskusikan gejala yang mungkin terjadi pada wanita yang mungkin terjadi

pada wanita *premenopause*, serta pengalaman mengalami *premenopause* bagi sebagian anggota diskusi dan kader yang ada pada setiap kelompok khususnya yang telah atau sedang mengalami *premenopause*, dan (3) Pertemuan ketiga yaitu mendiskusikan hal-hal yang dapat dilakukan oleh wanita dewasa madya saat merasakan adanya gejala *premenopause* dan *sharing* pengalaman *premenopause* pada sebagian anggota kelompok diskusi lain. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan membagi responden menjadi 4 kelompok dengan masing-masing 4 orang per kelompok. pada pendidikan kesehatan melalui metode *buzz group* ini dibimbing oleh perawat puskesmas setempat sebagai fasilitator sebanyak 1 orang dengan tambahan 2 orang kader Posyandu Lansia RW 5.

5.1 Data Umum Karakteristik Responden

Data tes dalam penelitian ini berupa tes kemampuan yang diperoleh dari nilai uji kuesioner.

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Saat Ini dan Usia Pertama Kali Mengalami Gejala *Premenopause*

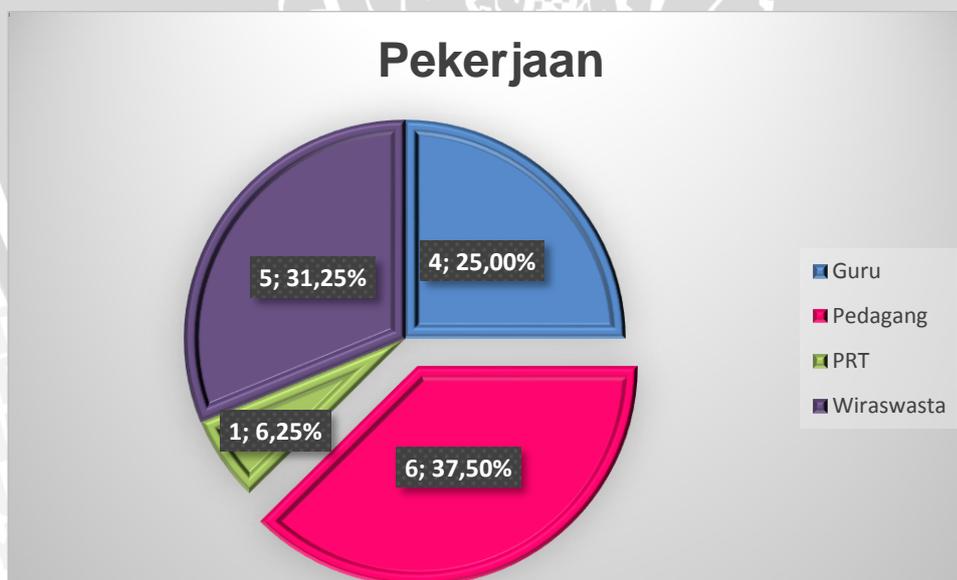
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Saat Ini dan Usia Pertama Kali Mengalami Gejala *Premenopause*

No	Karakteristik Responden	Usia	N	%
1.	Usia saat ini	40-45	4	25,00
		46-50	6	37,50
		51-55	6	37,50
2.	Usia pertama kali mengalami gejala <i>premeopause</i>	40-45	7	43,75
		46-50	6	37,50
		51-55	3	18,75

Pada tabel 5.1 dapat diketahui bahwa hampir separuh responden berusia 46-50 tahun dan 51-55 tahun yaitu masing-masing sebanyak 6 responden (37,50%). Dan usia awal pada responden saat mengalami gejala *premenopause* sebagian besar terjadi pada usia antara 40 – 45 tahun sebanyak 7 orang (43,75%) dengan usia minimum responden yaitu 45 tahun dan usia maksimum responden 55 tahun.

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pada Gambar 5.1 dapat diketahui bahwa responden dengan gejala *premenopause* khususnya yang memiliki pekerjaan, terbanyak yaitu memiliki pekerjaan pedagang sebanyak 6 orang (37,50%). Namun selain wiraswasta, beberapa responden lain juga memiliki pekerjaan pembantu rumah tangga, guru, dan wiraswasta.



Gambar 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

5.2 Data Hasil Penelitian *Pre Test* dan *Post Test Self Acceptance Scale* Wanita *Premenopause*

5.2.1 Hasil *Pre Test Self Acceptance Scale* Wanita *Premenopause*

Berdasarkan jawaban kuesioner tentang penerimaan diri dalam *pre test* dapat dilihat di dalam tabel dibawah ini

Tabel 5.2 Hasil *Pre Test* Penerimaan Diri Wanita *Premenopause*

<i>Pre test</i>	n	%
Rendah	8	50
Sedang	8	50
Total	16	100

Premenopause merupakan masa peralihan dimana wanita banyak merasakan gejala-gejala fluktuasi hormon, seperti yang dirasakan oleh wanita-wanita usia 45-55 tahun di RW 5 Kelurahan Sumbersari Malang diantaranya susah mendapatkan tidur malam, tubuh yang semakin cepat merasa lelah, keringat tanpa aktivitas di malam hari, fungsi seksual yang terganggu karena kekeringan vagina dan lain-lain.

Berdasarkan hasil *pre test* dari penerimaan diri wanita *premenopause* maka didapatkan yang memiliki penerimaan diri rendah dengan frekuensi 8 orang (50%), dan yang memiliki penerimaan diri sedang sebanyak 8 orang atau (50%). Responden dikatakan memiliki penerimaan diri rendah apabila pada instrumen *self acceptance scale* responden memiliki skor < 32. Dan dikatakan responden memiliki penerimaan diri sedang apabila skor yang diperoleh dari instrumen *self acceptance scale* 32-47. Atau bisa diekspresikan dalam tingkat fisiologis seperti kurang menikmati kehidupan seksualnya, dan kurang atau bahkan tidak bisa tidur nyenyak. Ekspresi tingkat fisiologis tersebut menunjukkan bahwasanya terdapat gangguan pada penerimaan dirinya khususnya pada

indikator (1) Menerima kondisi fisik yang menurun, (2) Selalu memandang segala hal dari sisi yang positif, (3) Menerima segala kekurangan yang dimiliki.

5.2.2 Hasil *Post Test Self Acceptance Scale* Wanita *Premenopause*

Berdasarkan jawaban kuesioner *post test* tentang *self acceptance scale* pada wanita *premenopause* dapat dilihat di dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5.3 Gambaran Hasil *Post Test Self Acceptance Scale* Wanita

Premenopause

<i>Post test</i>	n	%
Tinggi	16	100
Total	16	100

Berdasarkan hasil kuesioner dari penerimaan diri *post test* didapatkan yang memiliki penerimaan diri tinggi sebanyak 16 orang atau 100%. Jadi terdapat peningkatan penerimaan diri pada semua responden setelah dilakukannya pendidikan kesehatan melalui metode *buzz group*. Responden dikatakan memiliki penerimaan diri tinggi apabila skor yang diperoleh dari instrumen *self acceptance scale* 48-64 atau persentase 75-100%. Atau bisa diekspresikan dalam tingkat fisiologis seperti mulai menikmati kehidupan seksualnya, dan mulai bisa meningkat kualitas tidur (tidur mulai lebih nyenyak). Ekspresi tingkat fisiologis tersebut menunjukkan bahwasanya terdapat perubahan dan perbaikan pada penerimaan dirinya khususnya pada indikator (1) Menerima kondisi fisik yang menurun, (2) Selalu memandang segala hal dari sisi yang positif, (3) Menerima segala kekurangan yang dimiliki.

5.3 Hasil Uji *Wilcoxon* Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Penerimaan Diri Wanita Menghadapi Gejala *Premenopause* di Posyandu Lansia RW 5 Kelurahan Sumbersari Malang

Metode Statistik *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui perbedaan metode yang dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal ataupun nominal. Perbedaan yang dilakukan menggunakan pengamatan yang sama atau tidak saling bebas. Uji *Wilcoxon* dapat dilihat dalam tabel berikut.

Variabel	r	p-value
Metode Pendidikan Kesehatan (<i>Buzz Group</i>)	-3.520 ^a	0.000

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* untuk metode pendidikan kesehatan memiliki nilai *p-value* sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa metode pendidikan kesehatan *pre test* dan *post test* memiliki perbedaan yang signifikan karena nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti bahwa metode pendidikan kesehatan melalui metode *buzz group* efektif untuk meningkatkan penerimaan diri wanita menghadapi gejala *premenopause*.